

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sektor pertanian dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.

3.1.2 Objek Penelitian

Variabel dependent atau variabel tak bebas yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y). Variabel independent atau variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependent atau variabel tak bebas. Variabel-variabel independent atau bebas dalam penelitian ini adalah *Leverage*(X1) yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) dan dependent atau tak bebas adalah *Profitabilitas*(X2) yang diukur dengan *net profit margin* (NPM).

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain, (Sugiyono, 2006:11). Untuk memenuhi tujuan penelitian maka metode deskriptif digunakan untuk:

1. Mengetahui gambaran perkembangan *leverage* pada perusahaan-perusahaan sektor pertanian.
2. Mengetahui gambaran perkembangan *profitabilitas* pada perusahaan-perusahaan sektor pertanian
3. Mengetahui gambaran perkembangan harga saham pada perusahaan-perusahaan sektor pertanian

Penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, (Suharsimi Arikunto, 2006:8). Maka dari itu penelitian verifikatif digunakan untuk menguji: pengaruh *leverage* dan *profitabilitas* terhadap harga saham

3.2.2 Desain Penelitian

Untuk mempermudah mencapai tujuan penelitian maka digunakanlah desain penelitian, (Husein Umar, 2008:7). Disesuaikan dengan tiga tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui, mendeskripsikan, mengukur atau kombinasi ketiganya atas fenomena tertentu, maka desain penelitian terbagi atas desain eksploratif, deskriptif dan kasual.

Dalam penelitian ini desain yang dipergunakan adalah desain kausal. Desain kausal berguna untuk mengukur hubungan antar variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. (Husein Umar, 2008). Desain kausal juga berguna pada penelitian yang bersifat eksperimen dimana variabel independennya diperlakukan secara terkendali oleh peneliti untuk melihat dampaknya pada variabel dependen secara langsung. Desain ini juga berguna pada riset *ex post facto* yang mencoba mencari hubungan-hubungan atau sebab-akibat dari variabel-variabelnya yang datanya telah terjadi sebelumnya (bukan secara langsung seperti pada desain eksperimen, desain kausal) karena sesuai dengan tujuan untuk melihat hubungan sebab-akibat antara *leverage* dan *profitabilitas* terhadap harga saham.

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Sumber data yang data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.

Data sekunder yang dipakai berupa data eksternal berasal dari website Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id> berupa laporan tahunan, factbook, annual statistic serta ringkasan kinerja perusahaan-perusahaan sektor pertanian.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis memakai teknik studi dokumentasi yang merupakan jenis penelitian data dengan memakai data dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan dan informasi lain yang diperlukan dalam penelitian.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel digunakan untuk menentukan data yang diperlukan sehingga memudahkan pengukuran dari variabel juga untuk membatasi pembahasan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan hipotesis penelitian, dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel, Konsep, Indikator dan Skala

NO	VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	SKALA
1	Leverage (X1)	Rasio <i>Leverage</i> adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2013).	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ Sendiri}$	Rasio
2	Profitabilitas (X2)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan (Sudana, 2009:25).	$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}$	Rasio
	Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya harga saham itu diperoleh untuk menghitung nilai saham (David Sukardi Kodrat 2010)	<i>Closing Price</i>	Rasio

Deviana Saftiani Lestari, 2017

PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu atau jumlah dari keseluruhan obyek. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua perusahaan yang tercatat dalam sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia. Di sektor pertanian terdapat 21 perusahaan berdasarkan listing sektor pertanian tahun 2015

3.5.2 Sample

Sample adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Sample yang digunakan adalah dari perusahaan sektor pertanian yang memenuhi kriteria pengambilan sample guna memenuhi tujuan penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah nonprobabilitas. Semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai anggota, (Husein Umar, 2008:71). Pemilihan sample yang dipakai dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang adalah pemilihan sampel secara tidak acak dengan mempunyai tujuan atau target tertentu.

Purposive sampling terdiri dari metode judgement sampling dan quota sampling. Untuk memenuhi tujuan penelitian yang dipakai adalah pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan (judgement sampling) merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Untuk memenuhi tujuan penelitian maka pertimbangan pemilihan sampel berdasarkan kriteria di bawah ini:

1. Perusahaan terdaftar di sektor pertanian dan tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015
2. Perusahaan yang listing dan tidak mengalami suspend atau penghentian sementara perdagangan saham selama periode 2011-2015
3. Perusahaan sektor pertanian yang memiliki Laporan Keuangan yang lengkap dari tahun 2011-2015.

Dari 21 perusahaan yang ada di sektor pertanian yang memenuhi kriteria tersebut adalah 15 perusahaan sektor pertanian. Adapun sampel perusahaan sektor pertanian, terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BISI	Bisi Internasional Tbk.
2	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
3	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
4	GZCO	Gozco Plantation Tbk.
5	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
6	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk
7	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
8	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
9	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Techonology Tbk.
10	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
11	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk.
12	CPRO	Central Proteinaprima Tbk.
13	DSFI	Dharma Samudera Fishing Tbk.
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
15	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

3.5 Rancangan Analisa data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan analisis data

Analisis data digunakan untuk mengolah data-data yang telah diperoleh dari laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari berbagai perumusan masalah yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah:

- Menyusun kembali data yang telah diperoleh kedalam bentuk tabel maupun menyajikannya kedalam bentuk gambar.
- Analisis deskriptif terhadap leverage pada perusahaan-perusahaan yang diteliti dengan terlebih dahulu menghitung *debt to equity ratio* dan *profitabilitas* dengan *net profit margin* sebagai indikator penilaian.
- Analisis deskriptif terhadap harga saham perusahaan .

- d. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap harga saham.

3.6.2 Analisa Data Deskriptif

Teknik analisa data yang digunakan adalah, statistik dekriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data sampel populasi, (Sugiono, 2012:207). Analisa data dekriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dalam bentuk table, grafik, maupun deskripsi. Untuk mendapatkan gambaran tersebut, dilakukan perhitungan untuk rasio-rasio yang menjadi variabel-variabel dalam penelitian ini:

1. Leverage

Debt to Equity Ratio

Rasio ini menggambarkan seberapa besar modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada kreditor. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Rasio ini disebut juga rasio leverage. Untuk keamanan pihak luar rasio yang terbaik adalah jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama (Rudianto, 2013:194).

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

2. Profitabilitas

Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah ukuran persentase dari setiap hasil penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak. Rasio ini berguna untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan melihat besarnya laba bersih setelah pajak dalam hubungannya dengan penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

3. Harga Saham

Harga saham merupakan pencerminan data dalam laporan keuangan. Harga saham ini dipandang layak untuk mewakili pencerminan kinerja perusahaan dalam satu periode laporan keuangan. Variabel harga saham akan dihitung berdasarkan

harga penutupan saham (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun.

3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi yang digunakan. Pengujian asumsi klasik terdiri dari *uji multikolinearitas*, *uji heteroskedastisitas*, *uji autokorelasi* dan *uji normalitas*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian hipotesis ini digunakan hipotesis:

1. H_0 = Residual berdistribusi normal
2. H_a = Residual tidak berdistribusi normal

Uji normalitas dapat dilakukan salah satunya dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika $p < 0.05$ maka berdistribusi data tidak normal
2. Jika $p > 0,05$ maka berdistribusi data normal

Metode penilaian normalitas lainnya adalah dengan *PP Plot of Regression Standardized Residual* yaitu melihat *Normal Probability Plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi data residual yang kemudian dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2006;147).

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebaslainnya dalam regresi saling berkorelasi linear (Hasan, 2010:292). Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dependen. Salah satu cara untuk menyatakan uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

Deviana Saftiani Lestari, 2017

PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari hasil analisis data (Ghozali, 2011:105). Jika $VIF > 10$, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya. Sedangkan jika $VIF < 10$, maka variabel bebas tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatter plot*.

Suatu model regresi yang baik didapatkan apabila pada diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan apabila berpencar di sekitar (pada sumbu Y). Selain itu tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit, kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antar anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya (Hasan, 2010:285).

“tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya)” (Ghozali, 2007). Regresi yang baik adalah regresi yang tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Salah satu cara yang digunakan untuk uji autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW-test). Berikut ini patokan umum menurut Singgih Santoso (2012:242) dengan kriteria autokorelasi sebagai berikut:

- Jika nilai D-W dibawah -2, maka terdeteksi ada autokorelasi positif.
- Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, maka terindikasi tidak ada autokorelasi.
- Jika nilai D-W diatas +2, maka terindikasi ada autokorelasi negatif.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda adalah model regresi yang digunakan untuk membuat hubungan antara satu variabel terikat dan beberapa variabel bebas disebut model regresi berganda.

Modelnya dituliskan sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Persamaan Regresi Variabel Bebas

β_2 = Koefisien Persamaan Regresi Variabel Terikat

X_1 = Leverage (DER)

X_2 = Profitabilitas (NPM)

Dari analisis regresi yang menghasilkan persamaan regresi, akan dapat dilihat sifat pengaruh dari variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Jika Y bersifat positif artinya setiap kenaikan atau penurunan leverage sebagai variabel X_1 dan kenaikan atau penurunan profitabilitas sebagai variabel X_2 akan berpengaruh terhadap penurunan atau kenaikan harga saham sebagai variabel Y .

3.6.5 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan satu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis ini (Hasan, 2010:54).

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas yaitu (X_1 , X_2) dan variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan pengambilan dan penolakan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut :

a. H_0 : Leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham

H_a : Leverage berpengaruh negatif terhadap harga saham

Deviana Saftiani Lestari, 2017

PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. H_0 : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham

H_a : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham

3.6.5.1 Uji keberartian Regresi

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Menguji keberartian regresi linear ganda ini dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linear) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah perubah yang sedang dipelajari (Sudjana, 2003:90).

Untuk itu dilakukan penghitungan Uji F digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{JK (Reg)/K}{JK (S)/(n - k - 1)}$$

Sudjana (2003:91)

Dimana:

$$JK (Reg) = b_1 \Sigma X_1 y + b_2 \Sigma X_2 y + + b_k \Sigma X_k y$$

$$JK (S) = \Sigma Y^2 + JK (Reg)$$

Keterangan:

$$F = \text{Nilai } F_{hitung}$$

$$JK (Reg) = \text{Jumlah Kuadrat Regresi}$$

$$JK (S) = \text{Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)}$$

$$k = \text{Jumlah Variabel Bebas}$$

$$n = \text{Jumlah anggota sample}$$

F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} , taraf signifikansinya 5% (α 0,05). Bila signifikansinya lebih tinggi daripada tingkat keyakinannya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Adapun hipotesis pada uji keberartian regresi dalam penelitian ini, yaitu:

Deviana Saftiani Lestari, 2017

PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. H_0 = Regresi tidak berarti

2. H_a = Regresi berarti

Jika regresi berarti, maka persamaan regresi boleh dilanjutkan.

3.6.5.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji t digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi. Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

(Sudjana, 2003:31)

Dimana :

$$S\beta_i = \sqrt{\frac{s^2_{y.12.....k}}{(\sum X^{2ij}) + (1-R^2)}}$$

$$s^2_{y.12.....k} = \frac{\sum (Y_1 - \hat{Y})^2}{n-k-1}$$

$$\sum X^{2ij} = \sum (X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R^2 = \frac{JK(reg)}{\sum Y^{2i}}$$

Keterangan :

T = Nilai t_{hitung}

β_i = Koefisien regresi X_i

$S\beta_i$ = Kesalahan Baku (Standard Error) Koefisien Regresi X_i

Selanjutnya hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) uji dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pada pengujian uji t ini hipotesis yang digunakan, yaitu:

Deviana Saftiani Lestari, 2017

PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. H_0 : Leverage tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
 H_a : Leverage berpengaruh negatif terhadap Harga Saham
2. H_0 : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
 H_a : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga Saham